

**MANAJEMEN KURIKULUM MUATAN LOKAL**

**DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-I)

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**SISKA SILVIANA RIZKI**

**082333071**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisk Silvana Rizki  
NIM : 082333071  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Kependidikan Islam  
Judul : Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Di SMP Ma'arif NU 01  
Pekuncen

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juli 2012

**IAIN PURWOKERTO** Saya yang menyatakan

Siska Silvana Rizki  
NIM.082333071

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi  
Saudari Siska Silviana Rizki  
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak. Ketua STAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SiskaSilvianaRizki  
Nim. : 082333071  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/KI  
Judul : Manajemen Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Di  
SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqsyahkan.

Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Juli 2012

Pembimbing

**Sony Susandra, M.Ag**  
NIP. 19720429 199903 1 001

**PENGESAHAN**  
**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL**  
**DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN**

Yang disusun oleh saudari, Siska Silviana Rizki NIM. 082333071 Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Purwokerto, .....  
Sekretaris Sidang

Pembimbing,

**Sony Susandra, M.Ag**

NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji I

Penguji II

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.**

NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan memberikannya cobaan yang melebihi kemampuan-Nya”

(Q.S. Al Baqarah: 286)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, dan terima kasih sedalam-dalamnya sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan teruntuk: Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah merawat dan mendidik, sehingga ananda mengerti arti sebuah kehidupan dan menjadi “orang yang berpendidikan” seperti yang engkau harapkan, terima kasih atas kasih sayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda. Serta Adikkuyang aku banggakan, terima kasih atas perhatian, pengorbanan dukungan motivasi dan kasih sayangnya



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I) pada Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Anshori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basith, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Ketua Program Studi KI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Sony Susandra, M.Ag., penasehat akademik KI-2 sekaligus pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan
9. Kepada Kepala Sekolah, Staf serta Guru-guru SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
10. Ayah, Ibu, Adik serta keluarga tercinta yang selalu memberi do'a dan motivasi dengan tulus ikhlas dalam penulisan skripsi ini
11. Dedy Riyadi Muji Nugroho yang selalu memberi motivasi dengan tulus dan penuh kasih sayang
12. Untuk teman-teman seperjuanganku KI-2 angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat kalian berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 10 Juli 2012

Penulis

Siska Silviana Rizki  
NIM.082333071



**MANAJEMEN KURIKULUM MUATAN LOKAL  
DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN**  
Siska Silviana Rizki  
Program Studi S1 Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Manajemen kurikulum Muatan Lokal merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum muatan lokal. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang kompleks yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, sebab kurikulum merupakan kerangka acuan bagi jalannya proses pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus dikelola sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki kualitas pendidikan cukup memuaskan masyarakat. Hal ini tentu tidak lepas dari adanya manajemen kurikulum muatan lokal yang dilakukan oleh SDM SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Untuk itulah penelitian ini dilakukan dengan fokus masalah: bagaimana manajemen kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen?

Guna menjawab rumusan masalah tersebut maka dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kegiatan manajemen pengembangan kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Data dikumpulkan dari subjek penelitiannya yang terdiri dari: Kepala sekolah, waka kurikulum dan para guru muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah kualitatif model interaktif yang terdiri dari tiga kegiatan utama, yakni reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut. Manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen dilakukan dengan kegiatan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan pengawasan kurikulum yang sudah dikelola oleh kepala sekolah, waka kurikulum, kepala program dan para guru muatan lokal, sehingga kurikulum dapat memenuhi prinsip efektif, efisien, relevan, dan baik digunakan.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum Muatan Lokal.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Definisi Operasional .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II MANAJEMEN KURIKULUM MUATAN LOKAL</b>	
A. Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	17

B. Pengembangan Kurikulum.....	22
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum .....	22
2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum .....	25
3. Pendekatan Pengembangan Kurikulum .....	28
4. Model-model Pengembangan Kurikulum .....	30
C. Kurikulum Muatan Lokal .....	33
1. Pengertian Kurikulum Muatan Lokal .....	33
2. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal.....	34
3. Isi dan Jenis Kurikulum Muatan Lokal.....	34
4. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal.....	36
5. Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal.....	36
D. Manajemen Kurikulum Muatan Lokal.....	38
1. Pengertian Manajemen Pengembangan Kurikulum .....	38
2. Langkah Manajemen Pengembangan Kurikulum .....	38
3. Indikator Kualitas Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	39

### BAB III GAMBARAN UMUM SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN

A. Sejarah Berdirinya .....	41
B. Profil Sekolah .....	41
C. Visi dan Misi .....	42
D. Struktur Organisasi .....	43
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	44
F. Sarana dan Prasarana .....	47

G. Gambaran Umum Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen .....	50
--	----

#### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.....	53
1. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal.....	54
2. Pengorganisasian Kurikulum Muatan Lokal .....	55
3. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal .....	57
4. Pengawasan Kurikulum Muatan Lokal .....	60
B. Analisis Data.....	64
1. Perencanaan.....	64
2. Pengorganisasian .....	66
3. Pelaksanaan.....	66
4. Pengawasan.....	68

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup .....	71

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur organisasi SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.....	48
Tabel 2: Data guru dan karyawan.....	49
Tabel 3: Kondisi kelas dan siswa .....	50
Tabel 4: Data penerimaan siswa baru.....	51
Tabel 5: Data nilai UAN/UN .....	51
Tabel 6: Daftar nama guru dankaryawan.....	52
Tabel 7 : Keadaan sarana dan prasarana.....	63



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Siska Silviana Rizki
  2. Tempat,Tanggal Lahir : Brebes, 21 Juli 1990
  3. Jenis Kelamin : Perempuan
  4. Status : Belum Nikah
  5. Alamat Lengkap : Winduaji RT 01 RW 03 PaguyanganBrebes
  6. Nama Orang Tua/ Wali
    - a. Ayah : Rohmat
    - b. Ibu : NurKhayati
  7. Pekerjaan orang tua/ Wali
    - a. Ayah : PNS
    - b. Ibu :Pedagang
  8. Pendidikan Formal
    - a. SDN Winduaji 03, lulus tahun 2002
    - b. MTs Manba'ul Ulum Benda, lulus tahun 2005
    - c. SMA Negeri 01 Paguyangan, lulus 2008
    - d. STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2012
- Demikian biodata ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 10 Juli 2012

Siska Silviana Rizki

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Surat Persetujuan Judul Skripsi
3. Rekomendasi Seminar Proposal
4. Surat Keterangan Mengikuti Seminar
5. Berita Acara Seminar Proposal
6. Surat Keterangan Lulus Seminar
7. Surat Lulus Ujian Komprehensif
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Observasi Pendahuluan
10. Lembar Bimbingan
11. Surat Ijin Riset Individu



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berkembang kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan selalu menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi ke generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan zaman.

Pada dasarnya perkembangan dan pertumbuhan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Kendatipun dua unsur tersebut sama penting, namun ada kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu. Disebabkan oleh bakat saja atau pengaruh lingkungan saja.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008:3).



Manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu tujuan, melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan manajemen dalam lingkup pendidikan adalah memanfaatkan berbagai sumber yang ada baik dari manusia, sarana dan prasarana serta biaya secara maksimal, efektif dan efisien guna mencapai mutu pendidikan.

Sedangkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009:3).

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. (Tim Dosen, 2010: 190).

Kurikulum merupakan aspek yang fundamental, sehingga mutu pendidikan, baik mutu proses pendidikan maupun mutu kelulusannya tergantung pada kurikulum. Tetapi kurikulum tidak dapat berdiri sendiri, ia terpaut dengan aspek-aspek lainnya yaitu kualitas pengajar, siswa dan adanya sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Banyak masalah pendidikan seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru serta kurikulum.

Di Indonesia, pengertian mengenai kurikulum itu sendiri tercantum di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2004 Bab 1 pasal 1, yang mana berbunyi sebagai berikut : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di dalam usaha mengelola serta mengembangkan muatan lokal yang ada dan agar unsur-unsur yang ada dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tujuan diadakan/diselenggarakan kurikulum muatan lokal maka dibutuhkan adanya sebuah manajemen/administrasi pendidikan. Sebagai Manajer guru mempunyai 4 fungsi utama, yaitu merencanakan ,mengorganisasikan, pelaksanaan dan pengawasan. Walaupun ke empat fungsi ini terpisah satu sama lain, tapi merupakan suatu lingkaran atau siklus kegiatan yang berhubungan. (Terry, 1960:34).Istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung kepada orang yang mengartikannya.Istilah manajemen sekolah acapkali disejajarkan dengan istilah administrasi. Ada 3 pandangan yang berbeda berkaitan dengan hal tersebut, Pertama, mengartikan bahwa administrasi lebih luas dari pada manajemen, Kedua, Manajemen lebih luas dari pada administrasi,dan Ketiga pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi.

Dalam hal ini penulis mengartikan kata manajemen identik dengan kata administrasi atau pengelolaan karena melihat bahwasanya keduanya merupakan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen pengembangan kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Pengembangan kurikulum muatan lokal telah dilakukan sejak digunakannya kurikulum 1984, khususnya di sekolah dasar, dan muatan lokal lebih diintensifkan lagi pelaksanaannya dalam kurikulum 1994, dimana muatan lokal adalah merupakan sarana dalam upaya pelestarian karakteristik atau kekhasan lingkungan sekolah atau daerah dimana sekolah itu berada dengan memasukan unsur dan kepentingan yang berasal dari budaya masyarakat setempat sebagai bahannya. (Nana Sudjana,1991:172).

Kurikulum muatan lokal pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan pasal 38 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang berbunyi :Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan.

Menurut sejarah, sebelum ada sekolah formal, pendidikan yang berprogram muatan lokal telah dilaksanakan oleh para orang tua peserta didik dengan metode *drill* dan dengan *trial and error* serta berdasarkan berbagai pengalaman yang mereka hayati. Tujuan pendidikan mereka terutama agar anak-anak mereka dapat mandiri dalam kehidupan. Bahan yang diajarkan ialah bahan yang diambil dari berbagai keadaan yang ada dialam sekitar. (Dakir,2004 :103).

Kegiatan pembelajaran ini pada dasarnya dirancang agar bahan kajian Muatan lokal dapat memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan prilaku kepada siswa agar mereka dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku didaerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Minarni SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen pada tanggal 25 Desember 2011 yang menyatakan bahwa di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen hanya terdapat satu mata pelajaran muatan lokal yaitu Dirosah Islamiyah. Karena muatan lokal dalam pelaksanaannya berdasarkan atas kebijakan sekolah dan berkaitan dengan berlakunya kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka tiap-tiap sekolah memiliki muatan lokal sekolah yang berbeda dengan manajemen yang berbeda pula, bahkan ada yang menghapus materi muatan lokal tersebut karena ketidakmampuan sekolah dalam mengelola muatan lokal.

Dalam melancarkan pelaksanaan kurikulum pendidikan ini, upaya peningkatan sarana prasarana yang menyesuaikan dengan tuntunan pendidikan modern untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan pendidikan pun telah dilakukan. Dan bagaimana pelaksanaan manajemen muatan lokal. Sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini penulis memberi judul "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : “Bagaimanakah Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma’arif NU 01 Pekuncen”

## C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul penelitian ini, berikut penulis jelaskan variabel-variabel yang ada dalam judul penelitian ini.

### 1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata *managere* yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manag* dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan *managemen*. Akhirnya *managemen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Husaini Usman, 2006: 3).

Adapun fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan penilaian (Sondang dan Siagian, 2007: 32). Hampir sama dengan ungkapan Sondang dan Siagian bahwa fungsi manajemen yang diungkapkan oleh George R. Terry (2000: 15), ia mengatakan bahwa fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, memberi dorongan, pengawasan, dan pemberian motivasi.

Dalam hal ini penulis mengartikan manajemen sebagai sebuah kegiatan pengelolaan guna mencapai satu tujuan yang meliputi serangkaian tindakan perencanaan, pelaksanaan,serta penilaian.

## 2. Kurikulum Muatan Lokal

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir,2010:3).

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan, bagi peserta didik dibawah bimbingan sekolah, baik didalam maupun diluar sekolah (Subanjidah,1996:38).

Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah/lembaga pendidikan beserta staf pengajarannya (S.Nasution,1989:5).

Sedangkan muatan lokal adalah suatu program yang isinya dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan social dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah yang diajarkan kepada siswa (M.Ahmad,1998:145). Muatan lokal dalam skripsi ini yang penulis maksud ialah Dirosah islamiyah.

Jadi kurikulum muatan lokal ialah suatu proses aktifitas yang merencanakan/menghasilkan sesuatu alat/metode kurikulum yang baru, yang

dapat menghantarkan kurikulum muatan lokal pada tujuan, melalui proses belajar mengajar, dan aktifitas ini selalu disertai dengan penilaian-penilaian yang insentif dengan penyempurnaan-penyempurnaan.

Dari beberapa pengertian diatas, secara sederhana dapat diartikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana Manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 pekuncen.

### 3. SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen

SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di Jl.Raya Ajibarang-Tegal Km.8 Ds.Karang Kemiri Kec.Pekuncen Kab.Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen adalah penelitian tentang bagaimana manajemen yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen yang terkait dengan kegiatan manajemen itu sendiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dalam bidang kurikulum.

- b. Untuk memberikan informasi tentang pengelolaan kurikulum muatan lokal di SMP Ma'ari NU 01 Pekuncen.
- c. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.
- d. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu juga untuk mrlacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini telah ada sebelumnya dan diteliti oleh orang lain. Landasan ini ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi penulis dalam menemukan solusi yang solutif. Oleh karena itu sangat perlu menggunakan refrensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah penulis rumuskan.

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* pada bab VIII menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, faktor-faktor pengembangan kurikulum, artikulasi dan hambatan dalam pengembangan kurikulum serta model-model dalam pengembangan kurikulum.



Hamalik (2007) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pengembangan Kurikulum* menjelaskan tentang konsep manajemen, konsep administrasi, konsep manajemen pendidikan, dan perencanaan kurikulum.

Dan juga dalam skripsi Ulfatul Inayah (2005) yang berjudul *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 1 Ajibarang* membahas mengenai Manajemen kurikulum muatan lokal dan pengelolaan kurikulum muatan lokal beserta faktor pendukung dan penghambat kurikulum muatan lokal.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ulfatul Inayah memfokuskan pada manajemen kurikulum muatan lokal dan pengelolaan kurikulum muatan lokal beserta faktor pendukung dan penghambat kurikulum muatan lokal.

Sedangkan dalam skripsi yang penulis buat lebih menekankan penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penulis mengumpulkan data dengan cara terjun langsung kelapangan kelokasi penelitian, yakni SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil lokasi ini adalah:

- a. SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen termasuk SMP yang memiliki banyak prestasi atau keunggulan dalam bidang prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen belum pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang penulis lakukan.

### 3. Subyek Penelitian

Berkaitan dengan subyek penelitian tersebut maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang berkaitan dengan manajemen kurikulum muatan lokal yaitu : kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru muatan lokal sekolah.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung (Hadi,2004:151). Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung maupun tidak langsung bentuk dari manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

#### b. Metode Interview

Adalah merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. (Ahmad Tanzeh,2009:63).

Penulis menggunakan interview bebas terpimpin dalam memperoleh informasi, dalam artian melakukan interview penulis membawa catatan sebagai pedoman dalam wawancara agar tidak melebar dalam interview dan pokok-pokok permasalahan yang hendak diketahui dapat dicapai dan wawancara ini dilakukan dengan beberapa orang saja yang terkait dengan permasalahan yang dipilih oleh penulis.

#### c. Metode Dokumentasi

Adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi,catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. (Ahmad Tanzeh, 2009:66).

Penulis dalam hal ini meneliti dokumen-dokumen, peraturan-peraturan maupun catatan yang ada sebagai alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan, penjelasan atau argument.

#### 5. Metode Analisis Data

Tahap penelitian setelah data terkumpul adalah melakukan analisis data. Metode analisis data yang akan penulis gunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan model interaktif (Sugiono,2009:215).

Penulis akan melakukan kegiatan analisis data selama proses dan selama pengumpulan data dilakukan. Jadi penulis akan terus bergerak bolak-balik dalam sumbu pengumpulan data dan analisis data.

Adapun kegiatan analisis data tersebut dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Ketiga alur tersebut meliputi: *pertama*, reduksi data, yaitu satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir; *kedua*, penyajian data yang dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami; *ketiga*, penarikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini merupakan rangkaian bab perbab secara sistematis, adapun pembahasannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, katar pengantar dan daftar isi. Adapun isi terdiri dari 5 bab yaitu :

Bab I Berisi pendahuluan yang memuat : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Merupakan landasan objektif penelitian ini. Di dalamnya memuat tentang paparan variabel dan konstruk teorinya. Bab ini memiliki makna strategis sebab bangunan teori (konstruk) digunakan sebagai landasan penyusunan instrument penelitian. Sisi lain teori penelitian ini juga digunakan sebagai

psikoanalisis data lapangan. Oleh karena itu bab ini berisi tentang manajemen kurikulum muatan lokal terdiri dari Pengertian Manajemen, Fungsi-fungsi Manajemen, pengembangan kurikulum, kurikulum muatan lokal, pengertian pengembangan kurikulum, dan manajemen kurikulum muatan lokal.

Kemudian disajikan konstruk teori manajemen kurikulum Muatan Lokal, yang terdiri dari Perencanaan kurikulum Muatan Lokal, Pengorganisasian manajemen kurikulum Muatan Lokal, Pelaksanaan kurikulum Muatan Lokal dan Pengawasan kurikulum Muatan Lokal.

Bab III adalah Sejarah berdiri, Profil sekolah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan guru, siswa dan karyawan, serta Sarana dan prasarannya, Gambaran umum pengembangan kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

Bab IV Berisi tentang penyajian dan analisis data. Meliputi: manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen yang meliputi perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

Bab V Sebagai penutup yang terdiri Kesimpulan, Saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen mengenai manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 pekuncen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, kegiatan perencanaan kurikulum muatan lokal, pengorganisasian kurikulum muatan lokal, pelaksanaan kurikulum muatan lokal, dan pengawasan kurikulum muatan lokal yang sudah dikelola oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan para guru Muatan Lokal, sudah memenuhi sebagian besar prinsip keberhasilan manajemen kurikulum seperti: perencanaan secara jelas, sederhana, fleksibel dan seimbang, organisasi tegas, staffing secara tepat: *the right man on the right place*, pengarahan secara terus menerus oleh setiap unsur pimpinan kepada bawahan, koordinasi yang menimbulkan suasana kerja dan kerjasama secara harmonis, pengawasan secara cermat sehingga terhindar dari penyimpangan-penyimpangan kegiatan, pelaporan yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara dan mengembangkan hal-hal yang baik dan mungkin dari terhalangnya kegagalan, pelaksanaannya berlangsung secara tertib, lengkap, tepat, dan cepat sehingga siap pakai, dan peka terhadap pembaruan, agar dapat melayani proses pembaruan pendidikan.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak terkait dengan kegiatan manajemen kurikulum muatan lokal di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen sebagai berikut.

### 1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah membarikan sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk membantu pelaksanaannya kurikulum secara lebih efektif dan efisien.
- b. Hendaknya kepala sekolah memberikan pembinaan yang lebih banyak kepada para guru Muatan Lokal dalam mengembangkan kurikulum sehingga para guru Muatan Lokal dapat mengatasi kendala sarana dan prasarana serta waktu untuk pelaksanaan kurikulum, agar hasil yang dicapai maksimal.

### 2. Kepada Waka Kurikulum

Hendaknya waka kurikulum mempertimbangkan kembali beban belajar yang harus dikuasai siswa dengan menyesuaikan ketersediaan waktu belajar siswa yang terbatas sehingga tidak merepotkan guru dan siswa.

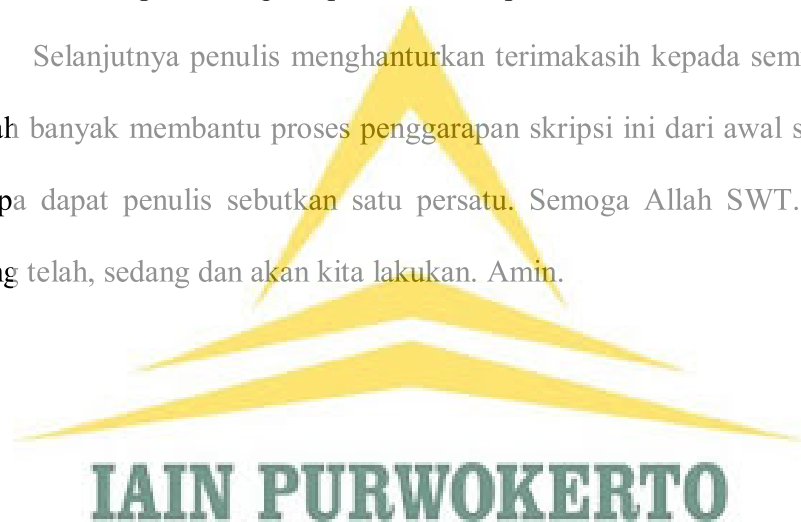
### 3. Kepada para Guru Muatan Lokal

Hendaknya para guru Muatan Lokal mengikuti berbagai pelatihan tentang pengembangan kurikulum Muatan Lokal sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pengembangan kurikulum Muatan Lokal.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *abil'aalamin*, dengan ijin Allah SWT. Dan diiringi dengan upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuannya, baik pikiran, tenaga, waktu dan finansial sehingga selesailah penulis skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Muatan Lokal. Penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dan pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menghanturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penggarapan skripsi ini dari awal sampai selesai, tanpa dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. Meridloi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Dasar-Dasar Pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J.Moleong, 1999, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, 2003. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2010, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Amin Widjaja Tunggal, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hafni Ladjid, 2005, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: QUANTUM TEACHING.
- Nana Sudjana, 1996, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Burhan Nurgiyantoro, 1988, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoretis dan pelaksanaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- George R.Terry, 1990, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cece Wijaya. 1992. *Upaya Pembaharuan Pendidikan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- W. James Popham dan Eva L. Baker. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syafuruddin Nurdin dan M. Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara

